

Kitab Wahyu

Pedoman Studi

PELAJARAN
DUA

STRUKTUR DAN ISI



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	32
Pertanyaan Aplikasi.....	37

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:20)
- II. Tujuan (1:50)
 - A. Tawaran Berkat (3:10)
 - B. Ancaman Kutuk (6:32)
- III. Detail-detail (11:42)
 - A. Pengantar (15:20)
 - B. Penglihatan Mengenai Kristus (19:40)
 - 1. Deskripsi tentang Kristus (20:00)
 - 2. Surat-surat kepada Ketujuh Jemaat (25:44)
 - a. Efesus (30:00)
 - b. Smirna (31:14)
 - c. Pergamus (33:45)
 - d. Tiatira (34:50)
 - e. Sardis (38:55)
 - f. Filadelfia (40:07)
 - g. Laodikia (41:19)
 - C. Peristiwa-peristiwa yang akan Terjadi (44:45)
 - 1. Tujuh Meterai (49:00)
 - 2. Tujuh Sangkakala (01:00:28)
 - 3. Tujuh Sejarah (01:05:22)
 - 4. Tujuh Cawan (01:16:52)
 - D. Pelacur Besar (1:21:00)
 - 1. Penghakiman atas Babel (1:22:00)
 - 2. Pemerintahan Orang-orang Kudus (01:27:53)
 - E. Mempelai Anak Domba (01:39:30)
 - F. Kesimpulan (01:44:42)
- IV. Aplikasi (1:46:25)
 - A. Strategi-strategi Umum (1:46:50)
 - 1. Preterisme (1:48:25)
 - 2. Futurisme (1:51:46)
 - 3. Historisisme (1:53:18)
 - 4. Idealisme (1:56:03)
 - B. Strategi Terpadu (1:58:25)
- V. Kesimpulan (2:05:20)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Tujuan**

Yohanes menulis kitab Wahyu untuk memberi pengharapan kepada orang-orang Kristen yang menderita, agar mereka tetap setia sampai Yesus datang kembali.

A. **Tawaran Berkat**

Yohanes menyampaikan tawaran berkat bagi setiap orang yang setia kepada Yesus.

Para pembaca Yohanes harus membaca penglihatan-penglihatan tersebut dengan mata yang tertuju kepada berkat-berkat dari Yesus.

B. **Ancaman Kutuk**

Yohanes mengungkapkan ancaman kutuk terhadap mereka yang tidak setia kepada Kristus.

Yohanes menonjolkan berbagai kutuk untuk menasihati baik orang percaya yang palsu maupun yang sejati agar mereka bertobat.

III. Detail-detail

- Pengantar (1:1-8)
- Penglihatan tentang Kristus (1:9–3:22)
- Peristiwa-peristiwa yang akan terjadi (4:1–16:21)
- Si Pelacur Besar (17:1–21:8)
- Mempelai Anak Domba (21:9–22:5)
- Kesimpulan (22:6-21)

Yohanes menggunakan ungkapan “ di dalam Roh” untuk menandai permulaan bagian baru di dalam isi utama kitabnya.

A. Pengantar

- Prolog: menekankan otoritas ilahi kitab ini
- Salam: Yohanes menyatakan siapa dirinya dan siapa pembacanya
- Pujian: mengungkapkan beberapa pokok pikiran utama Yohanes kepada pembacanya

B. Penglihatan mengenai Kristus

1. Deskripsi tentang Kristus

Sebelum mendeskripsikan tentang Yesus:

- Yohanes menunjukkan kesatuannya dengan para pembacanya.

- Yohanes juga menyatakan bahwa ia menerima penglihatan “di dalam Roh.”

Deskripsi Yohanes tentang Yesus:

- Sang “anak manusia” yang berjalan di antara tujuh kaki dian.

- Yesus sangat agung, penuh kemuliaan, dan berkuasa.

2. Surat-surat kepada Ketujuh Jemaat

Kristus menyampaikan surat-surat kepada ketujuh jemaat yang terletak di Asia Kecil:

- Efesus
- Smirna
- Pergamus
- Tiatira
- Sardis
- Filadelfia
- Laodikia

Surat-surat ini semuanya memuat banyak unsur yang mirip dengan nubuat Perjanjian Lama:

- Pesan
- Deskripsi tentang Kristus
- Pernyataan Yesus, “Aku tahu”
- Evaluasi
- Tawaran berkat dan ancaman kutuk
- Janji

- Nasihat

a. Efesus (Why. 2:1-7)

Yesus memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas.

Dipuji karena ajaran doktrin yang sehat, dan tidak menoleransi perilaku yang jahat.

Dikritik karena meninggalkan kasih mereka yang semula.

b. Smirna (Why. 2:8-11)

Yesus adalah “Yang Awal dan Yang Akhir, yang telah mati dan hidup kembali.”

Salah satu dari hanya dua surat yang tidak berisi teguran.

Jemaat di Smirna menderita penganiayaan yang serius, mungkin karena perbuatan orang-orang Yahudi yang tidak percaya.

c. Pergamus (Why. 2:12-17)

Kristus “memiliki pedang yang tajam dan bermata dua.”

Evaluasi Yesus tentang jemaat ini bersifat positif sekaligus negatif.

d. Tiatira (Why. 2:18-29)

Yesus adalah api yang memurnikan, dengan mata bagaikan nyala api dan kaki bagaikan tembaga yang membara.

Tidak kehilangan kasih mereka yang semula tetapi menoleransi ajaran dari “Izebel”.

e. Sardis (Why. 3:1-6)

Yohanes mengacu kepada tujuh manifestasi Roh dan tujuh bintang di tangan Yesus.

Evaluasi terhadap jemaat Sardis sangat keras.

f. Filadelfia (Why. 3:7-13)

Yesus memegang kunci Daud.

Perkataan Yesus kepada jemaat ini positif, tetapi juga memuat sebuah peringatan tersirat.

g. Laodikia (Why. 3:14-22)

Yesus adalah otoritas tertinggi yang dapat dipercayai.

Evaluasi terhadap mereka sangat negatif.

Jemaat ini perlu bertobat, atau Yesus akan menolak mereka.

C. Peristiwa-peristiwa yang Akan Terjadi

Penglihatan Yohanes mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang belum terjadi pada masa hidup Yohanes.

Terdiri atas empat seri penglihatan yang lebih kecil:

- Tujuh meterai
- Tujuh sangkakala
- Tujuh sejarah
- Tujuh cawan

Rekapitulasi: sebuah teks yang muncul belakangan menyatakan kembali atau mengulangi teks yang muncul sebelumnya.

Rekapitulasi sangat umum dijumpai dalam nubuat Alkitab.

Contoh: penglihatan-penglihatan Yohanes mengacu kepada penghakiman terakhir sebanyak tiga kali.

- Why. 6:12-17: Bagian dari penglihatan tentang tujuh meterai
- Why. 11:15: Bagian dari penglihatan tentang tujuh sangkakala
- Why. 15:1: Bagian dari penglihatan tentang tujuh cawan

1. **Tujuh Meterai (Why. 4:1-8:1)**

Dua bagian utama:

- Ruang takhta surgawi Allah (Why. 4 and 5).
 - Allah sedang disembah oleh empat makhluk surgawi.
 - Dua puluh empat tua-tua mengelilingi takhta Allah.
 - Adegan ini juga berisi banyak gambaran dari Perjanjian Lama.
 - Allah memegang sebuah gulungan kitab di tangan kanan-Nya — rencana-Nya bagi dunia.

- Pembukaan meterai-meterai (Why. 6:1–8:1)

Empat meterai pertama melepaskan keempat penunggang kuda yang terkenal di dalam kitab Wahyu.

- Meterai pertama: seorang penunggang kuda putih mendatangkan peperangan kepada bangsa-bangsa
- Meterai kedua: seorang yang menunggang kuda merah menyala, yang melambangkan pembantaian
- Meterai ketiga: seorang yang menunggang kuda hitam yang mewakili bala kelaparan
- Meterai keempat: penunggang kuda yang bernama Maut, yang menunggang kuda berwarna pucat dan mewakili kematian oleh pedang, bala kelaparan, wabah penyakit, dan binatang buas
- Meterai kelima: para martir Kristen yang berseru menuntut keadilan

- Meterai keenam: seluruh bumi mengalami penghakiman Allah

Di antara pembukaan meterai keenam dan ketujuh, terdapat suatu jeda.

- Meterai ketujuh: sunyi senyap

2. Tujuh Sangkakala (Why. 8:2–11:19)

Penglihatan tentang ketujuh sangkakala ini disusun dalam struktur yang serupa dengan penglihatan tentang ketujuh meterai.

Tiupan empat sangkakala pertama menandakan penghakiman ke atas empat wilayah utama ciptaan.

- Sangkakala pertama: hujan es dan api bercampur darah dilemparkan ke darat
- Sangkakala kedua: sesuatu yang menyerupai gunung yang besar dilemparkan ke laut
- Sangkakala ketiga: sebuah bintang yang menyala dilemparkan ke dalam sumber-sumber air tawar

- Sangkakala keempat: langit menjadi rusak

Seekor burung rajawali mengingatkan bahwa akan datang penghakiman yang lebih dahsyat lagi:

- Sangkakala kelima: sepasukan belalang yang tidak alamiah
- Sangkakala keenam: empat malaikat yang kemudian menghancurkan sepertiga dari umat manusia

Keenam sangkakala pertama ini diikuti oleh jeda yang terdiri atas dua bagian:

- Yohanes menerima sebuah gulungan kecil, dan ia diperintahkan untuk memakannya.
- Penglihatan Yohanes tentang dua orang saksi yang mati demi injil.

Setelah jeda, malaikat ketujuh meniup sangkakala ketujuh.

- Sangkakala ketujuh: memproklamasikan kemenangan yang kekal

3. **Tujuh Sejarah (12:1-14:20)**

Menggambarkan konflik spiritual antara Iblis dan umat Allah.

Beberapa tokoh kunci simbolis:

- Seorang Perempuan (Why. 12:1-7): mewakili Israel yang setia
- Seekor Naga (Why. 12:3-17): dinyatakan sebagai Iblis
- Bintang yang keluar dari dalam laut (Why. 13:1-10): melambangkan semua kekuasaan politik yang melawan kerajaan Yesus Kristus
- Bintang yang keluar dari dalam bumi (Why. 13:11-18): melayani bintang dari dalam laut
- 144.000 orang percaya (Why. 14:1-5): mereka yang adalah milik Allah

- Malaikat-malaikat utusan (Why. 14:6-11): menyampaikan bahwa injil Kristus akan menang atas setiap kerajaan yang melawannya
- Sesudah para malaikat utusan, Yohanes menganjurkan umat Allah untuk bertekun (Why. 14:12-13).
- Sang Anak Manusia (Why. 14:14-20): Kristus

Penglihatan ini memberitahukan kemenangan Yesus yang final di masa depan.

4. Tujuh Cawan (15:1—16:21)

Tujuh malaikat yang menumpahkan tujuh cawan murka Allah atas mereka yang jahat.

- Cawan pertama: mendatangkan wabah bisul yang menyakitkan atas semua yang memiliki tanda binatang itu
- Cawan kedua: mengubah laut menjadi darah
- Cawan ketiga: mengubah air tawar dari sungai-sungai dan mata-mata air menjadi darah
- Cawan keempat: menimbulkan panas terik yang dahsyat dari matahari
- Cawan kelima: ditumpahkan ke atas takhta Binatang itu
- Cawan keenam: menyediakan jalan bagi para raja dari Timur untuk menyerang Tanah Perjanjian milik Allah
- Cawan ketujuh: memicu penghancuran terakhir terhadap mereka yang jahat

D. Pelacur Besar

Yohanes menarik perhatian pembaca kepada:

- berkat-berkat final bagi mereka yang setia kepada Kristus
- kutuk terbesar yang akan menimpa mereka yang tidak setia

1. Penghakiman atas Babel (Why. 17:1-19:21)

Kota Babel ditampilkan sebagai seorang pelacur (Why. 17:1-6).

Enam pesan penghakiman dan ratapan:

- Pesan pertama: Allah akan sepenuhnya menghancurkan segala sesuatu yang melawan Dia (Why. 17:7-18).
- Pesan kedua: menyatakan kekalahan total dari Babel (Why. 18:1-3).
- Pesan ketiga: memanggil umat Allah untuk menolak Babel (Why. 18:4-8).
- Pesan keempat: tiga ratapan dari mereka yang telah menyembah binatang itu dan menarik keuntungan dari kemewahan Babel (Why. 18:9-20).

Babel mewakili setiap bangsa dan organisasi yang menentang pemerintahan Kristus.

Pesan-pesan itu mengingatkan gereja untuk tidak melakukan dosa-dosa yang sama ini.

- Pesan kelima: mengumumkan kehancuran permanen dari Babel (Why. 18:21-24).

- Pesan keenam: pujian dari umat Allah sebagai respons terhadap penghakiman atas Babel (Why. 19:1-8).

Jeda: berkat bagi semua orang yang turut serta dalam perjamuan kawin Anak Domba (Why. 19:9-10).

- Peperangan terakhir: antara Allah dan musuh-musuh-Nya (Why. 19:11-21).

Binatang itu dan sang nabi palsu dikalahkan selamanya.

2. Pemerintahan Orang-orang Kudus (Why. 20:1-21:8)

a. Pemerintahan Seribu Tahun — “masa seribu tahun” (Why. 20:1-10):

- Iblis akan diikat
- Para martir Kristen yang setia akan memerintah bersama Kristus selama seribu tahun
- Iblis akan dilepaskan

- Allah menghancurkan semua musuh-Nya

Empat aliran penafsiran utama mengenai nas ini terbagi ke dalam dua kategori:

- Premilenial: Yesus akan datang kembali sebelum milenium dimulai.
 - Premilenialisme historis
 - Premilenialisme dispensasional
- Pascamilenial: Yesus akan datang kembali sesudah milenium berakhir.
 - Postmilenialisme
 - Amilenialisme

Premilenialisme historis

Setelah Yesus datang kembali, Iblis akan diikat dan Yesus akan memulai milenium.

Premilenialisme dispensasional

- ketika Yesus datang kembali, Ia akan memulihkan Israel sebagai bangsa dan akan

memerintah atas bangsa-bangsa dari Yerusalem.

- Menjelang akhir milenium itu, Allah akan mengalahkan Iblis.

Postmilenialisme

- Yesus akan datang kembali sesudah milenium.
- Selama milenium itu, Yesus memerintah dari surga melalui gereja-Nya di bumi.

Amilenialisme

- Milenium tidak diartikan sebagai seribu tahun secara harfiah.
- Yesus memerintah dari surga melalui gereja-Nya dan akan datang kembali pada akhir milenium.

b. Penghakiman Terakhir atas Musuh-musuh Allah (Why. 20:11-15)

Allah melaksanakan penghakiman final atas seluruh umat manusia.

c. Penghakiman Terakhir atas Umat Allah (Why. 21:1-8)

Di dalam langit yang baru dan bumi yang baru, Allah akan diam bersama umat-Nya.

E. Mempelai Anak Domba

Sang pengantin perempuan, mempelai Anak Domba, adalah Yerusalem Baru (Why. 21:9).

Pembaca Yohanes terdorong untuk mengejar berkat-berkat Allah dan menantikan kedatangan Kristus kembali.

Yerusalem Baru (Why. 21:9-27):

- Dibentuk sebagai kubus yang sempurna seperti Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus Perjanjian Lama.

- Ukuran maupun deskripsi menyebut angka dua belas.
- Sungai kehidupan mengalir dari takhta Allah melalui tengah-tengah kota.
- Bercahaya dengan kemuliaan Allah.

F. Kesimpulan

Yohanes menekankan pesan-pesan yang diulang-ulang di sepanjang penglihatannya.

Orang Kristen harus bertekun dengan setia, dan orang-orang berdosa harus bertobat.

IV. Aplikasi

A. Strategi Umum

Masing-masing strategi ini sangat bermanfaat, tetapi tidak satu pun yang memadai jika berdiri sendiri.

Empat strategi umum untuk aplikasi kitab Wahyu:

1. Preterisme

Sebagian besar dari nubuat dalam kitab Wahyu sudah lama sekali digenapi.

Wawasan dari preterisme:

- Menyediakan fokus yang sangat bermanfaat mengenai pembaca pertama Yohanes

- Memahami bahwa pasal-pasal terakhir kitab Wahyu berbicara tentang kedatangan Kristus kembali.

Kritik terhadap preterisme:

- Mengabaikan peristiwa-peristiwa yang jauh di masa depan
- Pandangan yang terlalu sempit mengenai pernyataan-pernyataan temporal seperti “waktunya sudah dekat”
- mengabaikan modifikasi oleh insiden-insiden di dalam sejarah

2. **Futurisme**

Penglihatan-penglihatan di dalam Wahyu tidak akan mulai digenapi sampai terjadinya krisis terakhir yang langsung mendahului kedatangan Kristus yang kedua.

Wawasan dari futurisme:

Menantikan kedatangan kembali Kristus, penghakiman terakhir, dan pemulihan seluruh ciptaan

Kritik terhadap futurisme:

Mengabaikan cara-cara kitab Wahyu berbicara kepada pembaca di masa lalu dan di masa sekarang

3. Historisisme

Penglihatan-penglihatan di dalam Wahyu menawarkan suatu kerangka kronologis dari perjalanan sejarah gereja sejak abad pertama hingga kedatangan Kristus yang kedua.

Wawasan dari historisisme:

- Kitab Wahyu dimulai dengan situasi dari ketujuh jemaat
- Kitab Wahyu diakhiri dengan Kedatangan Kedua
- Kitab Wahyu bergerak menuju suatu klimaks

Kritik terhadap historisisme:

- Berasumsi bahwa semua nubuat dalam Wahyu hanya bersifat kronologis
- Bergantung kepada Reformasi Protestan

4. Idealisme

Adegan-adegan di dalam Wahyu menggambarkan pola-pola umum dari peperangan rohani, dan bukan peristiwa-peristiwa atau berbagai kronologi spesifik.

Wawasan dari idealisme:

- Mengakui adanya struktur tematis dari beberapa nubuat
- Menonjolkan konsistensi Iblis di sepanjang sejarah
- Mengakui eskatologi yang telah diinaugurasikan
- Menekankan aplikasi kepada situasi modern

Kritik terhadap idealisme:

Gagal mengasosiasikan simbol-simbol di dalam Wahyu dengan peristiwa-peristiwa historis

B. Strategi Terpadu

Menggabungkan semua wawasan yang berharga dari masing-masing pandangan sambil menghindari kelemahan-kelemahannya

Dua langkah aplikasi strategi terpadu ini:

- Menggunakan setiap sarana yang tersedia untuk membedakan prinsip-prinsip dan kebenaran-kebenaran di dalam kitab Wahyu.
- Cari kesejajaran di antara situasi-situasi kehidupan pembaca pertama Yohanes dengan situasi-situasi kehidupan kita sendiri.

Untuk mengenali prinsip-prinsip dan kebenaran-kebenaran yang ada di dalam Wahyu, akan membantu jika kita sebutkan beberapa tema yang lebih penting yang Yohanes tekankan.

Untuk mengaplikasikan pelajaran-pelajaran dari kitab Wahyu kepada kehidupan modern, kita dapat melihat persamaan di antara zaman Yohanes dengan zaman sekarang.

Tiga persamaan yang menonjol:

- Allah yang sama
- Dunia yang sama, yang sudah jatuh ke dalam dosa

- Manusia yang sama

Kitab Wahyu memberi pengharapan kepada semua orang Kristen dari segala zaman.

V. Kesimpulan

Pertanyaan Aplikasi

1. Penghiburan dan pengharapan apakah yang Anda terima dari deskripsi Yohanes tentang Kristus bagi situasi yang Anda hadapi sekarang?
2. Bagaimanakah Anda bisa mengaplikasikan berbagai pujian dan kritik yang ditemukan di dalam surat-surat kepada ketujuh jemaat bagi kehidupan dan pelayanan Anda sekarang?
3. Apa sajakah ujian dan pencobaan yang dihadapi oleh orang-orang Kristen di negara Anda saat ini?
4. Bagaimanakah hal tersebut mendorong kita untuk mengetahui bahwa Yesuslah satu-satunya yang sanggup membuka ketujuh meterai yang berisi segala penghakiman atas dunia?
5. Bagaimanakah kita bisa menggunakan pesan tentang ketujuh sangkakala untuk memberitakan Kristus kepada orang-orang yang belum percaya?
6. Bagaimanakah penglihatan tentang ketujuh sejarah menolong Anda bertekun karena Anda tahu bahwa Anda akan mengalami berbagai ujian dan pergumulan hingga Kristus datang kembali?
7. Penghiburan apakah yang seharusnya kita peroleh dari komitmen Allah kepada umat-Nya di dalam penglihatan tentang ketujuh cawan?
8. Dengan cara bagaimanakah nubuat-nubuat Alkitab memotivasi kita untuk tetap setia dan taat kepada Allah?
9. Dalam pelayanan apa sajakah Anda terlibat saat ini, dan bagaimanakah pelayanan-pelayanan ini menolong Anda untuk hidup di dalam iman dan melawan pencobaan?
10. Bagaimanakah realitas tentang penghakiman terakhir yang akan terjadi dan kedatangan kembali Yesus mempengaruhi gaya hidup kita saat ini?
11. Bagaimanakah berbagai kemiripan yang ada di antara orang Kristen masa kini dengan pendengar asli Yohanes memberikan kepada kita keyakinan akan kemenangan Allah serta keberanian untuk tetap hidup dalam iman?

12. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari di dalam pelajaran ini?